

ABSTRAK

PERANCANGAN AKSESORIS FASHION BERBAHAN SERAT TANAMAN PAKU HATA MENGGUNAKAN KOMBINASI TEKNIK REKA STRUKTUR TEKSTIL

Oleh

SHELA RAHAYU HASANNAH
NIM : 1605194039
(Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion)

Penerapan teknik reka struktur tekstil dalam sebuah produk fashion yang kini memunculkan karakter *craftmanship* yang unik, semakin digemari oleh masyarakat. Serta dipadukan dengan penggunaan material alam menjadi keunggulan yang menarik saat ini. Salah satu material alam yang sedang populer saat ini yaitu tanaman paku hata. Tanaman ini tumbuh di daerah Asia Tropika salah satunya yaitu Indonesia. Di Indonesia sendiri tanaman ini tumbuh di daerah Lombok, Bali dan Kabupaten Pangandaran. Di Kabupaten Pangandaran tepatnya di daerah Citumang, tanaman ini tumbuh subur dan melimpah sehingga tanaman paku hata ini dimanfaatkan oleh masyarakat menjadi produk fashion dan interior seperti tas, *box*, tempat pensil, topi, hiasan dinding dan sebagainya. Produk berbahan serat tanaman paku hata ini juga terkenal di daerah Lombok dan Bali. Sehingga produk paku hata asal Citumang sering disalahpahami dengan produk asal Lombok dan Bali karena kemiripan bentuk dan teknik yang dipakai. Seiring berjalannya waktu pemerintah daerah setempat sering melakukan pelatihan kepada masyarakat di Citumang untuk memberikan ilmu baru, sehingga produk yang dibuat memiliki ciri yang berbeda dari daerah Lombok dan Bali. Berdasarkan pengumpulan data berupa studi literatur, observasi, wawancara dan eksplorasi yang telah dilakukan produk paku hata ini masih bisa dikembangkan untuk memberikan ciri khas yang baru yaitu dengan melakukan pengembangan rancangan produk berupa aksesoris fashion tas dengan menggunakan kombinasi teknik reka struktur tekstil yaitu anyam dan *macrame*.

Kata kunci : Reka struktur tekstil, Serat paku hata, Aksesoris fashion, Kerajinan tangan.